

ABSTRAK

Profitabilitas merupakan indikator utama kesehatan bank, namun penerapan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial Hijau (KLM) sejak Oktober 2023 menimbulkan pertanyaan apakah insentif pembiayaan hijau tersebut benar benar mendorong profitabilitas perbankan, mengingat ekspansi kredit ke sektor baru berpotensi membawa risiko dan biaya adaptasi tersendiri bagi bank. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kebijakan KLM dan *Green Loan Ratio* (GLR) terhadap profitabilitas Bank Umum Konvensional (BUK) di Indonesia, termasuk kemungkinan adanya hubungan non-linear antara intensitas kredit hijau dan profitabilitas.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis panel pada model regresi data panel *Fixed Effects*. Data yang digunakan adalah laporan keuangan triwulanan 21 Bank Umum Konvensional periode 2018 hingga 2025 dan 672 observasi. Variabel dependen adalah profitabilitas bank yang diproksikan dengan logaritma natural laba bersih, variabel independen adalah dummy waktu kebijakan, GLR dalam bentuk linear dan kuadratik, serta interaksi keduanya, dengan variabel kontrol Non-Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM), dan total aset.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas bank lebih tinggi pada periode setelah penerapan KLM. GLR menunjukkan hubungan non-linear berbentuk U terhadap profitabilitas, menurun pada level rendah hingga menengah dan meningkat kembali setelah melewati titik balik pada kisaran 25 sampai 32 persen, meski signifikansinya hanya pada taraf 10 persen. Interaksi dummy waktu dengan GLR kuadrat tidak signifikan, sehingga belum ada cukup bukti bahwa kebijakan secara kausal mengubah pola hubungan tersebut. NPL berpengaruh negatif signifikan, sementara LDR, KPM, dan total aset berpengaruh positif signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor fundamental perbankan lebih konsisten memengaruhi profitabilitas dibandingkan kebijakan itu sendiri, sehingga regulator perlu mengevaluasi desain insentif kebijakan secara berkelanjutan.

Kata kunci: Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial Hijau, Profitabilitas Bank, Kredit Hijau, *Fixed Effect*.